

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal tahun 2020, Indonesia telah dihadapkan dengan sebuah fenomena, yakni pandemi covid-19. Covid-19 dapat menyebar dari 1 orang ke orang lainnya, sehingga pertumbuhan covid-19 dapat cepat menyebar ke sebagian besar wilayah Indonesia. Hal ini menimbulkan kekhawatiran di berbagai kalangan, khususnya kalangan masyarakat. Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat di sebagian besar wilayah Indonesia dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pemerintah juga menutup beberapa tempat umum seperti taman bermain, tempat wisata, sekolah, pasar dan melarang masyarakat berkerumun yang disebut dengan *social distancing*. *Social distancing* telah berdampak pada terhambatnya aktivitas masyarakat di beberapa sektor, termasuk sektor ekonomi.

Salah satu sektor ekonomi yang terkena dampak pandemi covid-19 adalah sektor perdagangan. Selama ini sektor perdagangan merupakan salah-satu sektor perekonomian yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat pengembangan usaha mandiri.¹ Namun di saat pandemi covid-19 aktivitas perdagangan terhambat. Adanya *social distancing* mengakibatkan

¹ Ni Putu Eka Stutiari dan Sudarsana Arka, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Tata Kelola Pasar di Kabupaten Badung”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, No. 01, Januari 2019. 149.

banyak pedagang yang pendapatannya menurun karena sedikitnya masyarakat yang bepergian keluar rumah.

Dalam pandangan Islam, pada dasarnya perdagangan merupakan bentuk muamalah yang diperbolehkan selagi tidak ada dalil yang mengharamkannya. Perdagangan merupakan salah-satu aspek kehidupan yang horizontal, yang diklasifikasikan ke dalam masalah muamalah yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan antara manusia dengan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun perdagangan bersifat horizontal namun tetap harus sesuai dengan ajaran Islam, rambu-rambunya tetap mengacu pada Al-qur'an dan hadits. Dari perspektif Islam, aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh agama akan bernilai ibadah. Artinya, dengan perdagangan itu, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materil untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, pelakunya sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah S.W.T.² Perdagangan juga merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan manusia yang telah jelas disebutkan dalam Al-qur'an yang dapat menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran kepemilikan diantara sesama manusia. Hal ini tercantum dalam surah An-Nisa' ayat 29 yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء : ٢٩)

² Saleh Sitompul dkk, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, Cet. ke-1 (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020), 151.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”* (Q.S. An-Nisa’: 29).³

Berbicara mengenai perdagangan, sektor perdagangan tidak terlepas dari pasar. Pasar merupakan pusat perdagangan dan merupakan sarana perputaran uang yang cukup signifikan. Pasar merupakan wadah yang dapat mempertemukan pihak penjual dengan pihak pembeli untuk melaksanakan transaksi atas barang dan jasa. Dalam perekonomian, pasar memiliki peran yang penting dalam menggerakkan roda kehidupan ekonomi masyarakat. Sejatinya pasar merupakan salah-satu elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.⁴

Berdasarkan cara transaksinya, pasar dibedakan menjadi 2 yakni pasar tradisional dan pasar modern.⁵ Selama ini pasar tradisional identik dengan tempat yang kumuh, bau, becek dan kotor. Tidak hanya itu, pasar tradisional terkadang juga diwarnai dengan kemacetan. Sehingga sebagian masyarakat khususnya di kalangan remaja lebih memilih berbelanja di pasar modern dengan sistem pengelolaan yang tertata, bersih, nyaman, dan strategis. Indonesia memiliki sekitar 15.657 pasar tradisional yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.⁶ Pasar tradisional sebenarnya memiliki kelebihan yakni menawarkan harga dengan lebih murah dan bisa ditawar. Hal ini sesuai dengan

³ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Surabaya: Mega Jaya Abadi, An-Nisa’: 29.

⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 143.

⁵ Raba Nathaniel, *Pengantar Bisnis*, Cet. ke-1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 89.

⁶ <https://www.bps.go.id>, diakses tanggal 4 April 2021.

masyarakat Indonesia, terutama bagi masyarakat golongan menengah ke bawah yang menginginkan barang kebutuhannya dengan harga yang lebih murah.⁷

Ditengah pandemi covid-19, sebagian pasar tradisional ditutup sementara dengan tujuan mengurangi kerumunan di masyarakat. Sehingga masyarakat beralih ke pasar modern dan berbelanja secara online. Hal ini dikhawatirkan menyebabkan eksistensi pasar tradisional di masyarakat semakin berkurang. Oleh karena itu perlu adanya tindakan dari pemerintah dalam hal ini. Agar kesejahteraan masyarakat khususnya para pedagang pasar tradisional tidak semakin menurun di tengah pandemi covid-19 dan semakin banyaknya pasar modern yang didirikan baik di perkotaan maupun di pedesaan. Salah-satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mempertahankan eksistensi pasar tradisional adalah dengan cara revitalisasi. Tujuan dari program revitalisasi pasar tradisional adalah untuk merubah wajah pasar tradisional agar lebih terstruktur, bersih dan nyaman, untuk mendorong kesadaran para pedagang dalam hal menjaga kebersihan produk yang ditawarkan, kesehatan, untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional dan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omzet, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat, meningkatkan

⁷ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 02.

kinerja dan kualitas pasar dan meningkatkan jumlah pengunjung, serta untuk meningkatkan vitalitas kawasan.⁸

Berkaitan dengan hal ini, pemerintah kota Mojokerto membuat kebijakan revitalisasi pasar sebagai pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 dan agar masyarakat lebih nyaman ketika belanja di pasar tradisional. Kota Mojokerto merupakan salah-satu kota di Jawa Timur. Kota Mojokerto terdiri dari tiga kecamatan yakni kecamatan Prajurit Kulon, Magersari dan Kranggan. Di tahun 2016 sampai 2017 kota Mojokerto memiliki 7 pasar tradisional, sedangkan di tahun 2019 sampai 2020 kota Mojokerto memiliki 6 pasar tradisional.⁹ Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pasar di kota Mojokerto telah menurun. Dengan demikian perlu adanya upaya dari pemerintah untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Mojokerto salah-satunya dengan cara revitalisasi.

Pasar Benteng Pancasila merupakan pasar di kota Mojokerto yang telah mengalami revitalisasi. Selain revitalisasi dari segi fisik, pasar Benteng Pancasila juga mengalami revitalisasi dari segi tata kelolanya. Revitalisasi pasar Benteng Pancasila merupakan salah satu upaya untuk memajukan perekonomian masyarakat, khususnya di tengah pandemi Covid-19. Bangunan pasar Benteng Pancasila berkonsep Majapahitan sebagai khas dari kota Mojokerto dengan harapan dapat menambah ketertarikan masyarakat untuk belanja di pasar Benteng Pancasila sehingga berdampak pada pendapatan para

⁸ Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika, “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitass Udayana*, No. 7, 2019. 814.

⁹ <https://mojokertokota.bps.go.id>, diakses tanggal 4 April 2021.

pedagang pasar Benteng Pancasila Mojokerto. Selain itu pasar Benteng Pancasila juga menerapkan transaksi digital dalam proses pembayaran sebagai upaya memutus penyebaran Covid-19 yang dikabarkan dapat menyebar melalui uang tunai. Kini pasar Benteng Pancasila telah beroperasi dengan 242 kios bagi para pedagang yang diisi oleh 198 pedagang pindahan dari alun-alun kota Mojokerto, 17 pedagang dari Tropodo, dan 25 pedagang yang telah mendaftar ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Mojokerto.¹⁰

Setelah terlaksananya program revitalisasi, tentu saja haruslah berdampak pada pendapatan para pedagang pasar tradisional. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 sebagian pedagang yang menggantungkan kebutuhan hidup dari pendapatan harian mengalami penurunan pendapatan. Memajukan perekonomian masyarakat khususnya para pedagang pasar tradisional merupakan salah-satu tujuan dari adanya program revitalisasi pasar. Oleh karena itu pendapatan pedagang dapat menjadi tolak ukur ke efektifan program revitalisasi pasar. Dalam ekonomi Islam pendapatan haruslah didapatkan melalui cara yang sesuai dengan ketentuan syari'at Islam, termasuk dalam hal jual beli. Dalam pelaksanaan jual beli haruslah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syari'at Islam baik dari segi objek yang diperjualbelikan maupun cara bertransaksi agar dapat membawa kemaslahatan bagi semua pihak yang bertransaksi.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan suatu hal, keadaan, maupun suatu program. Suatu program dikatakan efektif jika telah tepat sasaran atau

¹⁰ <https://news.detik.com>, diakses tanggal 04 April 2021.

mencapai target yang telah ditetapkan. Efektivitas juga merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keberhasilan suatu hal, kegiatan, maupun program jika sudah mencapai target yang telah direncanakan atau disepakati sebelumnya.¹¹

Namun apakah dengan konsep revitalisasi pasar yang bersistem digital menggunakan aplikasi *meeber* dalam proses pembayaran dapat meningkatkan pendapatan para pedagang pasar Benteng Pancasila, sedangkan tidak semua masyarakat yang berbelanja di pasar Benteng Pancasila memiliki dan mampu menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Revitalisasi Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang dimasa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Benteng Pancasila Mojokerto)”** untuk mengetahui seberapa efektif program revitalisasi pasar Benteng Pancasila dalam meningkatkan pendapatan pedagang jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

¹¹ I Kadek Dwi Perwira Putri dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, “Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang, dan Pendapatan Pasar di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, No. 9, September 2017. 1744.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah penulis uraikan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana konsep revitalisasi Pasar Benteng Pancasila Mojokerto?
2. Bagaimana efektivitas revitalisasi Pasar Benteng Pancasila Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan pedagang di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah penulis uraikan dalam latar belakang masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan konsep revitalisasi pasar benteng pancasila Mojokerto.
- b. Untuk menjelaskan efektivitas revitalisasi pasar benteng pancasila Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan pedagang di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang revitalisasi pasar dan pendapatan pedagang.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terkait permasalahan yang diteliti yakni mengenai revitalisasi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, berikut beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Tunggal Dewi dengan judul *“Efektivitas Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Srago Kabupaten Klaten terhadap Kesejahteraan Pedagang”*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode uji validitas dan reabilitas serta analisis probit dan logit dalam analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan pedagang, biaya sewa/retribusi dan keluhan yang dirasakan pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap capaian efektivitas kebijakan revitalisasi, sedangkan variabel jumlah konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap capaian efektivitas kebijakan revitalisasi pasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Zahara dengan judul “*Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidiejaya)*”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan responden berjumlah 100 orang yang berbelanja di pasar Meureudu dan 71 orang pedagang pasar Meureudu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel revitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat sedangkan terhadap kesejahteraan pedagang variabel revitalisasi pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Jeremia Bangun den judul “*Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang di Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Sukrame Medan)*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 49 responden dan menggunakan uji beda sampel berpasangan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan, modal dan biaya pada para pedagang pasar Sukrame Medan setelah dan sesudah adanya program revitalisasi pasar. Sedangkan tidak terdapat perbedaan pada jam kerja pedagang sebelum dan setelah adanya program revitalisasi pasar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Veka Ferliana dengan judul “*Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan*

Pedagang Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program revitalisasi pasar berdampak negatif pada aspek fisik dan manajemen pedagang, sehingga diperlukan adanya peningkatan pengawasan, pengaturan dan pemeliharaan pasar oleh UPT Pasar Tugu. Dari segi ekonomi tingkat pendapatan pedagang program revitalisasi pasar memberikan dampak yang variatif, ada yang menurun, ada yang meningkat dan ada juga yang tidak berubah. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, revitalisasi pasar yang dilakukan merupakan sebuah hal yang positif namun berdampak negatif dalam pengelolaan manajemen karena tidak sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal diantaranya latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan

.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori tentang pasar, pasar tradisional, revitalisasi pasar, pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam serta covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil analisis data serta pembahasan mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.